

STRATEGI PENGHIDUPAN MASYARAKAT KAMPUNG NELAYAN DI KELURAHAN PANTAI AMAL, KOTA TARAKAN

Oleh
Dimas Arif Ekananto
14/369152/GE/07922

INTISARI

Kelurahan Pantai Amal merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan. Masyarakat nelayan pada umumnya sangat bergantung dengan kondisi laut, begitu juga yang terjadi dengan masyarakat nelayan Kelurahan Pantai Amal. Musim paceklik yang terjadi menjadi salah satu tantangan nelayan bagaimana mengelola dan melanjutkan penghidupannya. Kebutuhan hidup yang sangat bergantung pada hasil tangkapan ikan di laut membuat masyarakat tidak memiliki variasi pekerjaan dan kurang memanfaatkan sumberdaya kawasan pesisir. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk dua hal yaitu 1). Mengkaji tingkat keluarga sejahtera rumah tangga nelayan Kelurahan Pantai Amal, 2). Menganalisis strategi penghidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup Kelurahan Pantai Amal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan survei, kuesioner, dan observasi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk visualisasi persentase dan tabulasi data untuk menjawab tujuan satu dan tujuan dua penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan di Kelurahan Pantai Amal di dominasi oleh keluarga nelayan yang menerapkan strategi bertahan hidup dengan persentase sebesar 47% atau 22 KK disusul dengan strategi Akumulasi sebesar 30% atau 14 KK dan yang terakhir strategi konsolidasi dengan persentase sebesar 23% atau 13 KK. Nilai dari kemampuan penguasaan aset menunjukkan kapasitas rumah tangga dalam menguasai sumberdaya yang dimiliki untuk dapat menentukan pemilihan strategi yang tepat. Rumah tangga nelayan yang menerapkan strategi bertahan hidup dicirikan dengan penguasaan aset yang terbatas dan lebih mengutamakan kebutuhan primer. Kekuatan fisik menjadi andalan nelayan yang menerapkan strategi bertahan hidup, sedangkan strategi konsolidasi dicirikan sebagai keluarga nelayan dengan kepemilikan aset yang cukup, namun belum mampu memberikan dampak signifikan dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar tempat tinggal. Sementara itu, strategi akumulasi memiliki ciri-ciri sumberdaya yang besar dan penguasaan aset yang baik seperti menerapkan sistem pekerja dari nelayan sekitar lingkungan tempat tinggal. Penguasaan aset yang besar sudah cukup mampu memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier anggota keluarga.

Kata Kunci: Nelayan, Kesejahteraan, Kepemilikan Aset, Strategi Penghidupan.

THE LIVELIHOOD STRATEGY OF FISHERMEN COMMUNITY OF PANTAI AMAL, TARAKAN CITY

By
Dimas Arif Ekananto
14/369152/GE/07922

ABSTRACT

Pantai Amal is one of urban villages in East Tarakan district, Tarakan City. The fishermen communities, in general, are very dependent on the sea condition, the same as the fishermen community of Pantai Amal. Famine had been a challenge for their livelihoods in order to manage and continue their lives. Their basic needs which was highly dependent on the fish-catching makes them depend only on the fisheries for living. They do not have any job varieties and have been less in use of their coastal resources. Therefore, the purpose of this study was 1) to analyze the level of household welfare of the fishermen in Pantai Amal and 2) to analyze their livelihood strategy to fulfill their basic needs.

The method used in this study is simple random sampling with a quantitative approach. Data collection was done by survey, questionnaire, and observation. The results of the study are presented in percentage visualisation and data tabulation to answer the purposes of this study.

The results showed that fishermen in Pantai Amal were dominated by families who implemented a survival strategy with a percentage of 47% or 22 families, followed by families who implemented a accumulation strategy with a percentage of 30% or 14 families and the last was families who implemented consolidation strategy with a percentage of 23% or 11 families. The value of asset acquisition capability shows the capacity of households to control the resources they owned in order to determine the right strategy. Fishermen households that implemented survival strategy are characterized by limited asset acquisition and prioritised more on primary needs. Physical strength is the mainstay of those who implemented a survival strategy. Meanwhile, consolidation strategy is characterized by family of fishermen with sufficient asset ownership but still has not been able to provide a significant impact on social activities in their neighborhood. While the accumulation strategy has a characteristic of great resources and good asset acquisition such as implementing a system of workers from fishermen around the neighborhood. Large assets acquisition is enough to fulfill primary, secondary and tertiary needs of family members.

Keywords: fishermen, welfare, asset ownership, livelihood strategy.